

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja dalam mencari kebenaran. Berbicara tentang metodologi berarti berbicara tentang metode-metode yang digunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan tentang realitas. Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan data dan menganalisis data.¹ Dalam hal ini, metode penelitian dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan prosedur kerja yang benar, dan dapat dilakukan secara sistematis. Oleh karenanya, penjabaran dari metode penelitian adalah :

A. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penyusunan tugas akhir menunjukkan tempat dan waktu dimana penelitian dilakukan.² Penelitian ini melibatkan komunitas “Usaha Bersama”. Dipilihnya komunitas tersebut karena perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” berbeda-beda. Komunitas ini juga unik karena jika pada umumnya komunitas arisan hanya bertujuan untuk mengumpulkan uang sebagai pemenuhan kebutuhan jasmani, tetapi pada komunitas ini dalam arisan terdapat kajian *bahtsul masail* sebagai pemenuhan kebutuhan rohani, sehingga menarik untuk meneliti motivasi beragama yang menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi perilaku beragama. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, tepatnya dilakukan pada tanggal 19 April sampai 12 Agustus 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sumber data yang diambil secara langsung di tempat terjadinya peristiwa.³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti

¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 13-14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10.

berfokus pada pengambilan data pada komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh.

C. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan hanya terdapat satu masalah dalam data yang akan diteliti oleh peneliti.⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti hanya berfokus pada satu masalah yaitu terkait motivasi beragama.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari pendekatan kualitatif, peneliti mengumpulkan data-data sesuai dengan fokus penelitian untuk diamati dan dianalisis secara detail dan jelas.⁵

Sedangkan ditinjau dari pendekatan atau sudut pandang keilmuan atau teori, penelitian ini termasuk pendekatan psikologi dengan menggunakan teori motivasi. Teori motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebutuhan (hirarki) Abraham Maslow.

E. Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki sumber data atau bahan penelitian yang direkam atau ditulis secara aktif oleh peneliti dalam melakukan penelitian.⁶ Dari sumber data tersebut dapat memudahkan peneliti dalam mencari data atau melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), 185.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 6.

⁶ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75.

observer atau peneliti.⁷ Dalam penelitian ini, sumber data primer atau utama adalah anggota komunitas “Usaha Bersama”. Adapun anggota komunitas ini berjumlah 56 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder atau pendukung adalah masyarakat terdekat dari komunitas “Usaha Bersama”, perangkat Desa Blingoh, dan pemuka agama Desa Blingoh.

F. Populasi dan Sampel

Penentuan dalam mencari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan adanya populasi dan sampel sebagai arahan agar data diperoleh menjadi berkualitas. Populasi menurut Nawawi yang dikutip dalam buku karya Tarjo, mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data dalam penelitian.⁹ Jadi populasi tidak hanya manusia saja yang bisa dijadikan objek, tetapi terdapat benda, makhluk, serta peristiwa yang dapat dijadikan objek dalam penelitian. Dalam penelitian motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh yang berjumlah 56 anggota.

Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip dalam buku karya Tarjo, menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Pertimbangan tertentu dari penelitian ini karena orang yang dipilih sebagai sumber data tersebut dianggap tepat atau mampu memahami permasalahannya dan

⁷ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, 75.

⁸ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, 75.

⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 46.

¹⁰ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, 47.

menguasai informasi tentang berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang objektif atau alami. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung.¹¹ Dalam penelitian ini, sumber informasi yang akan diwawancarai yaitu anggota komunitas “Usaha Bersama”, masyarakat terdekat dari komunitas “Usaha Bersama”, perangkat Desa Blingoh, dan pemuka agama Desa Blingoh.

Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu mengkombinasikan antara *interview* bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja dan *interview* terpimpin dimana *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.¹²

Materi wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan, yaitu tentang : letak geografis Desa Blingoh, keadaan penduduk Desa Blingoh, kegiatan sosial keagamaan penduduk Desa Blingoh, geneologi dibentuknya komunitas “Usaha Bersama”, kepengurusan dan keanggotaan komunitas “Usaha Bersama”, kegiatan yang dilakukan dalam komunitas “Usaha Bersama”, perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama”, faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

Bersama”, dan motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama”.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan, untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat kegiatan, waktu peristiwa, dan tujuan kegiatan dalam sebuah penelitian.¹³ Dari pengertian tersebut, maka peneliti akan mengamati perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama”, sehingga muncul motivasi beragama bagi komunitas tersebut di Desa Blingoh.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan.¹⁴ Uraian tersebut bermaksud, peneliti dalam mencari data tidak ikut serta terlibat dalam arisan yang dilakukan oleh komunitas “Usaha Bersama”, akan tetapi peneliti hanya bisa mengamati sikap atau perilaku beragama komunitas tersebut dalam kegiatan arisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang atau sekelompok orang, mengenai peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang terkait dengan fokus penelitian.¹⁵ Penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa data letak geografis Desa Blingoh, data penduduk Desa Blingoh, data kegiatan sosial keagamaan penduduk Desa Blingoh, data anggota yang mengikuti komunitas “Usaha Bersama”, data atau gambar kegiatan komunitas “Usaha Bersama”, dan data contoh materi kajian *bahstul masail*.

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 384.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 391.

H. Keabsahan Data

Untuk menghindari kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik *kredibilitas*. Adapun kegiatan dalam pengecekan keabsahan data, adalah :

1. Melakukan pengamatan terus-menerus agar peneliti dapat melihat dan mengetahui objek penelitian secara cermat, terinci dan mendalam. Sehingga akan mudah membedakan data yang penting dengan data yang tidak penting.¹⁶
2. *Trianggulasi* yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi dalam pengujian kredibilitas data, adalah :
 - a. Trianggulasi sumber digunakan untuk mengulangi kredibilitas data dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana perilaku beragama komunitas “Usaha bersama” yang dipengaruhi oleh motivasi beragama. Trianggulasi dalam pengumpulan sumber data diperoleh dari anggota komunitas “Usaha bersama” , masyarakat terdekat dari komunitas “Usaha Bersama”, perangkat Desa Blingoh, dan pemuka agama Desa Blingoh. Data dari ke empat sumber tersebut dideskripsikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda, sehingga data tersebut akan dianalisis peneliti untuk menghasilkan kesimpulan. Tahapan selanjutnya dari kesimpulan yang dihasilkan peneliti, dimintakan pengecekan ulang kepada ke empat informan tersebut untuk mengurangi adanya kesalahan data.
 - b. Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁶ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi* (Sleman: Agromedia Pustaka, 2006), 111-112.

¹⁷ Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

Penerapan triangulasi teknik dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

- c. Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara diwaktu tertentu dapat menghasilkan data yang valid atau sebaliknya. Misal wawancara dalam penelitian dilakukan pagi hari, pada saat informan belum banyak pekerjaan dan masih segar, maka kemungkinan informan akan memberikan data yang valid atau benar. Berbeda jika wawancara dilakukan pada saat siang hari. Pernyataan tersebut memberi arahan dalam penelitian, agar melakukan pengecekan dalam mencari data dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar atau valid, sehingga peneliti mencapai tingkat jenuh dalam mendapatkan data.¹⁸
3. *Peer debriefing* dengan cara membicarakan fokus masalah penelitian dengan orang lain dan mengajak diskusi atau tanya jawab.
4. *Member-check* artinya mengulangi setiap akhir wawancara, agar sumber data yang didapat dari fokus penelitian menjadi relevan dan bisa dipertanggungjawabkan.¹⁹

I. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih banyak dilakukan di lapangan dengan berbagai kegiatan pengumpulan data. Setelah selesai mencari data di lapangan, maka peneliti membuat suatu catatan atau kesimpulan secara lengkap terkait objek penelitian untuk dicek ulang agar menghasilkan data yang relevan. Adapun pemaparan tahapan dalam menganalisis

¹⁸ Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, 166.

¹⁹ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, 111-112.

data menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana ditulis dalam buku karya Suwardi Endraswara, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, memfokuskan pada penelitian terhadap hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan dalam fokus penelitian.²⁰ Dengan melakukan pengelompokan tersebut peneliti akan mudah menentukan fokus penelitian, sehingga sumber data yang didapat oleh peneliti akan menjadi relevan untuk digunakan.

2. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data.²¹ Dalam penyajian data bisa dilakukan dengan menulis fokus penelitian menjadi sebuah deskripsi. Oleh karenanya data tersusun secara sistematis yang akan memudahkan peneliti untuk memahami fokus penelitian terkait dengan motivasi beragama komunitas “Usaha bersama” di Desa Blingoh.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data, yaitu mengambil kesimpulan berupa keputusan data yang akan digunakan serta melakukan verifikasi.²² Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan bukti-bukti objek penelitian atau fenomena yang sebelumnya masih samar, sehingga pada saat diteliti fokus fenomena menjadi jelas dan kesimpulan yang dikemukakan dapat digunakan.

²⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 65-66.

²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 67.

²² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 68.